

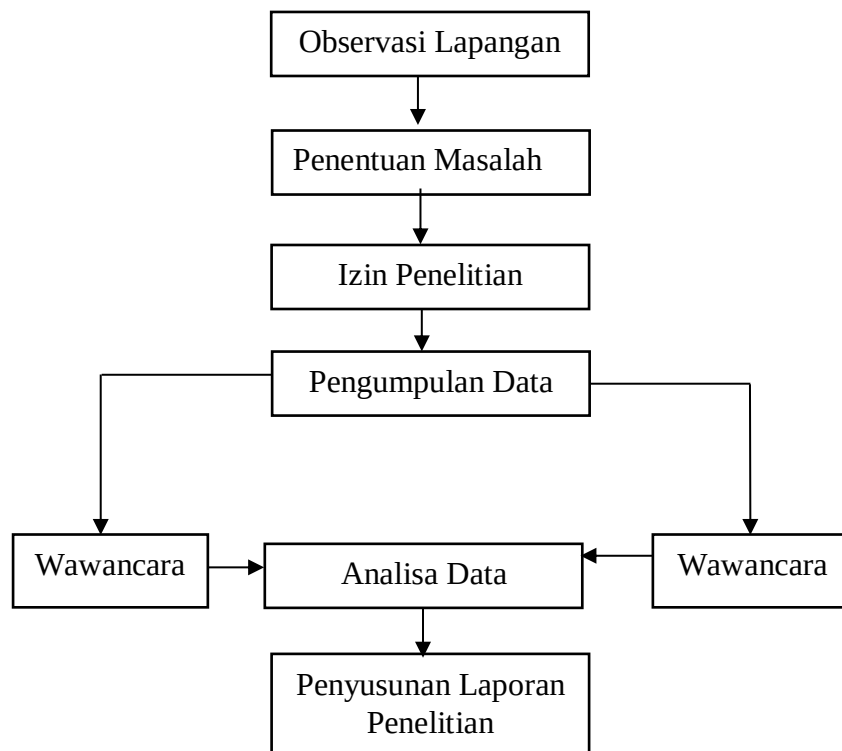
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat bersamaan. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat bersamaan. Ini berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2: Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada dengan jumlah 418 balita (Puskesmas Radabata, 2026). Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu ibu-ibu yang memiliki balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata.

2. Besar Sampel

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topic penelitian. Besar

sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{418}{1+418(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418}{1+418 \times 0,01}$$

$$n = \frac{418}{5,18}$$

$$n = 80,69 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

d= Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,1).

Jadi, besar sampel yang diteliti adalah sebanyak 81 ibu yang mempunyai balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *random sampling*. Perhitungan responden tiap desa dilakukan secara proposional.

$$\text{Sampel per Desa} = \frac{\text{Jumlah balita di lingkungan tersebut tersebut}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Besar Sampel}$$

$$\text{Desa Ratogesa} = \frac{40}{418} \times 81 = 8$$

$$\text{Desa Dadawea} = \frac{32}{418} \times 81 = 6$$

$$\text{Desa Were I} = \frac{94}{418} \times 81 = 18$$

$$\text{Desa Radabata} = \frac{69}{418} \times 81 = 13$$

$$\text{Desa Radabata I} = \frac{24}{418} \times 81 = 5$$

$$\text{Desa Wogo} = \frac{49}{418} \times 81 = 10$$

$$\text{Desa Were} = \frac{72}{418} \times 81 = 14$$

$$\text{Desa Were IV} = \frac{38}{418} \times 81 = 7$$

Responden berjumlah $8+6+18+13+5+10+14+7=81$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada ibu dari balita dan wawancara langsung serta melakukan observasi secara langsung. Data yang didapatkan adalah data tentang penggunaan air bersih, mencuci tangan pakai sabun dan penggunaan jamban sehat, penggunaan air bersih, Keadaan saluran pembuangan air limbah dan kondisi tempat sampah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada, kemudian dilakukan pemilahan kasus dengan melihat data kejadian diare di wilayah UPTD Puskesmas Radabata.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai responden yang dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner serta mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kamera untuk mendokumentasikan pada saat penelitian, dan daftar ceklist.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dan dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (Penandaan)

Merupakan pemberian kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan sesuai kebutuhan peneliti.

c. *Entry* (Memasukan Data)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke komputer sesuai dengan variabel yang ditetapkan.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

e. *Tabulating*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. **Analisa Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yaitu kegiatan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Data yang diperoleh lalu dikumpulkan, diedit untuk memeriksa kelengkapan data, dan diberi kode untuk memudahkan proses entri data. Selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi:

a. *Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Analisis univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase Kategori

F= Jumlah Jawaban Benar

N=Jumlah Pertanyaan Setiap Variabel

b. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel indenpenden dan variabel dependen yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, perilaku menggunakan air bersih, mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan jamban sehat sedangkan variabel dependen yaitu kejadian diare pada balita.

Dalam analisis uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* (X^2). Secara statistik dalam penelitian ini disebut ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara variabel indepenen dan variabel dependen yaitu apabila nilai $p\text{-value} \leq 0,05$.

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Square*

O: Nilai yang diobservasi

E: Nilai ekspetasi harapan

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%: Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penyajian Data

Data yang diolah disajikan dalam bentuk tabel yang sistematis yang tersusun dalam kolom dan narasi sekaligus mendeskripsikan variabel-variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

G. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib menjunjung tinggi etika ilmiah serta mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam etika penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, proposal penelitian disusun sebagai dasar, terutama ketika penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, dengan mengikuti empat prinsip dasar etika penelitian, yang meliputi sebagai berikut (Beauchamp & Childress, 2019; Groot & Abma, 2021):

1. Hormat atau menghargai subjek (*Respect for Person*)

Menghargai dan rasa hormat terhadap seseorang perlu diberikan dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Peneliti mesti cermat dalam menilai potensi penyalahgunaan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap penelitian.
- b. Perlindungan perlu diberikan kepada peserta penelitian yang memiliki resiko lebih tinggi terhadap dampak penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi peserta sekaligus meminimalkan potensi resiko. Oleh karena itu, aspek keselamatan dan kesehatan subjek penelitian harus menjadi prioritas utama dalam perancangannya.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Untuk mencegah kemungkinan dampak negatif terhadap peserta penelitian, peneliti perlu memperkirakan potensi hasil penelitian secara matang.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian menekankan bahwa manfaat yang diberikan tidak boleh membedakan antara satu subjek dengan yang lain. Selain itu, penelitian harus memastikan keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi.